

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Populasi kucing liar di Indonesia sangat tinggi bahkan mengancam keseimbangan lingkungan, kesulitan mengontrol populasi kucing liar dan sedikitnya masyarakat yang sadar mengenai kucing liar menimbulkan berbagai masalah mulai dari lingkungan yang kotor bahkan menimbulkan kejahatan serius terhadap kucing liar. Komunitas pecinta kucing yang sadar mengenai pentingnya adopsi kucing liar agar membantu menyelesaikan masalah dengan membuka adopsi merupakan salah satu solusi yang sebenarnya dapat dikembangkan dan berperan penting. Solusi mengembangkan adopsi saat ini agar membantu proses adopsi adalah dengan menggunakan internet.

Pemilihan media internet yaitu *website* dengan spesifik adopsi kucing liar. Kemudahan mencakup jaringan yang luas dan alur yang akan memudahkan pengguna memahami tahap yang diberikan. Salah satu pendukung *website* agar mudah digunakan adalah *UI* yang mudah dipahami. Dalam perancangan *UI* guna memahami pengguna dilakukan penyesuaian tampilan, tata letak, gaya bahasa, ikon dan pemilihan tema ilustrasi. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan target pengguna *website*.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan proses alur adopsi penulis mendapatkan bahwa akan lebih mudah apabila alur dari fitur yang dibuat mirip dengan *website* lain. Hal ini memberikan dampak positif yaitu kemudahan memahami fitur yang diberikan. Selain itu pengguna akan merasa mengenal dan cepat paham aksi apa yang harus mereka lakukan. Proses ini biasa disebut dengan amati, tiru dan modifikasi.

5.2 Saran

Selama melakukan proses pengumpulan data penulis mengetahui bahwa banyak individu terutama pecinta kucing yang mulai menyadari adopsi kucing liar ini sangat penting. Usaha mereka dalam melakukan adopsi kucing secara pribadi sangat besar dan murni untuk kebaikan kucing tersebut untuk mendapatkan kesempatan hidup lebih baik. Selain itu penulis banyak belajar mengenai penggunaan Figma dan cara berfikir yang lebih dalam dari segi pengguna. Selama proses perancangan penulis menyadari banyak kekurangan dan menjadikan motivasi untuk belajar lebih banyak lagi.

Selanjutnya penulis berharap bahwa masalah populasi kucing liar yang berlebihan ini dapat dikurangi dengan berbagai solusi lainnya. Serta *website* yang penulis buat dapat berkembang lebih baik lagi dan membantu masalah adopsi kucing. Perkembangan fitur yang ada dan proses yang lebih aman serta pengenalan *website* ke pengguna yang lebih luas agar memberikan kesadaran kepada masyarakat lain tidak hanya pecinta kucing. Saran dari penulis untuk penelitian berikutnya akan lebih baik apabila pada penelitian selanjutnya mengembangkan fitur adopsi ini tidak hanya untuk kucing saja dan mengembangkan proses verifikasi dan juga *chat*. Selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan tampilan *responsive design*.